7. Urusan Sarana layanan masyarakat
8. Urusan Keamanan

3. Program dan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak pada TA 2014 sebesar Rp.14.454.872.582,- adalah berupa Pendapatan PNBP Lainnya sebesar Rp.745.844.810,- dan Pendapatan Badan Layanan umum sebesar Rp.13.709.027.772,- atau mencapai 56.05% persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.24.455.316.000,- rincian Penerimaan BLU Tahun Anggaran 2014 seperti tertera pada Tabel 13.

Tabel 13 Rincian Penerimaan BLU sampai dengan 31 Desember 2014

NO.	JENIS LAYANAN	PENERIMAAN	
	Surplus Tahun 2013	Rp.	6.936.258.823,-
1.	Penjualan Semen Beku	Rp.	12.326.073.818,-
2.	Bimbingan Teknis Manajemen IB	Rp.	950.000.000,-
3.	Pengujian Mutu Semen	Rp.	37.060.000,-
4.	Layanan Masyarakat	Rp.	62.490.000,-
5.	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	Rp.	44.750.000,-
6.	Jasa Konsultasi	Rp.	12.000.000,-
7.	Penggunaan sarana dan prasarana	Rp.	49.675.000,-
8.	Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus	Rp.	12.250.000,-
9.	Lain – lain	Rp.	1.390.000,-
10.	Jasa Giro	Rp.	213.338.954,-
	TOTAL	**Rp.**	**20.645.286.595,-**

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp.26.050.181.580,- mencapai 57.79% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.45.075.891.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja APBN sebesar Rp. 20.235.143.078,- atau sebesar 98.13% dari target Rp.20.620.575.000,-

b. Belanja BLU sebesar Rp. 5.822.818.568,- atau sebesar 23.81% dari target Rp.24.455.316.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan pada tabel 14 :

Tabel 14. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 (dalam Rupiah)

Uraian	TA 2014		TA 2013	
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
PNBP Lainnya		745.844.810		216.629.926
Pendapatan BLU	24.455.316.000	13.709.027.772	20.832.800.000	12.362.402.665
Jumlah PNBP	24.455.316.000	14.454.872.582	20.832.800.000	12.579.032.591
Belanja Rupiah Murni	20.620.575.000	20.235.143.078	22.435.805.000	20.494.534.038
Belanja BLU	24.455.316.000	5.822.818.568	20.832.800.000	9.353.714.860
JUMLAH	45.075.891.000	26.057.961.646	43.268.605.000	29.711.374.096

1. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp.106.475.450.743,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.46.153.626.227,- Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar *Rp.*60.247.199.516,- Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0.; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.74.625.000,-

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.39.129.456,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.106.436.321.287,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.46.114.496.771,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.60.321.824.516,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagaimana dalam tabel 15:

Tabel 15.Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-14	31-Des-13	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	46.153.626.227	36.762.542.613	9.391.083.614	25,55
Aset Tetap	60.247.199.516	57.474.748.980	2.772.450.536	4,82
Piutang Jk Panjang	0	0	-	
Aset Lainnya	74.625.000	171.159.510	(96.534.510)	-56,40
Jumlah Aset	**106.475.450.743**	**94.408.451.103**	**12.066.999.640**	**12,78**
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	39.129.456	19.730.625	19.398.831	98,32
Jumlah Kewajiban	**39.129.456**	**19.730.625**	**19.398.831**	**98,32**
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	46.114.496.771	36.742.811.988	9.371.684.783	25,51
Ekuitas Dana Investasi	60.321.824.516	57.645.908.490	2.675.916.026	4,64
Jumlah Ekuitas Dana	**106.436.321.287**	**94.388.720.478**	**12.047.600.809**	**12,76**
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	**106.475.450.743**	**94.408.451.103**	**12.066.999.640**	**12,78**

2. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

B. BIDANG PELAYANAN TEKNIK

Bidang Pelayanan Teknis bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Pelayanan teknis di Balai Besar Inseminasi Teknis yang meliputi 9 (sembilan) layanan. Bidang Pelayanan Teknis terdiri dari 2 (dua) seksi yaitu yang bertanggung jawab terhadap produksi semen dan pengembangan IB serta yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ternak dan peningkatan mutu genetic.

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008 dan ISO 17025 : 2008 menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas. Optimalisasi seluruh potens meliputi SDM dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai, sarana prasarana termasuk alat dan mesin pertanian maupun mesin laboratorium yang handal dengan jumlah yang mencukupi, terawat dan berfungsi dengan baik, metode proses penerapan mengacu pada kendali SMM, SPI dan WBBM, dukungan kebijakan Balai serta anggaran berbasis kinerja menjadi input yang sangat baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh input dituangkan dalam target kerja tahun 2014 dalam bentuk sasaran mutu 2014.

Proses realisasi sasaran mutu 2014 dilaksanakan dengan melakukan perencanaan yang matang, pembagian tugas tanggung jawab dan wewenang yang jelas, persiapan teknis adminstratif seluruh kegiatan, pengaturan dan pelaksanaan serta pengawasan secara rutin berkala. Pelaksanaan seluruh kegiatan mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) dan atau instruksi kerja (IK) yang berlaku. Pengembangan dan inovasi dilakukan di setiap kegiatan baik di Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB ataupun di Seksi Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetiik.

Evaluasi dan pelaporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja yang dilakukan secara berjenjang dan lintas koordinasi structural-fungsional di Bidang Pelayanan Teknis. Evaluasi kegiatan dibuat per masing-masing fungsi kegiatan sebagai bentuk control dan perbaikan yang dapat diketahui oleh setiap personil yang terlibat. Hasil kinerja sasaran mutu 2014 terealisasi dapat dilhat sebagaimana tabel di bawah ini.

PENYERAPAN ANGGARAN

RM

Anggaran :
Rp. 8.245.189

Realisasi :
Rp.
8.161.586.061
(98.99%)

BLU

Anggaran :
Rp. 6.304.025

Realisasi :
Rp.
1.564.774.200

Sesuai SP2D dan kuitansi yang dibayar, per tgl 29 Desember 2014

SKP YANTEK 2014

PTPMG

- SANGAT BAIK 20 ORANG
- BAIK 32 ORANG

PRODUKSI

- SANGAT BAIK 9 ORANG
- BAIK 8 ORANG

Sasaran Mutu	Target	Realisasi	Persentase
Produksi Semen Beku Sapi dan Kambing (total)	2.857.900	2.873.112 (100,5%)	100,53%
Keberhasilan Penampungan Semen Segar (%)	90	92,20 (102,4%)	
Semen Segar Layak Proses (% minimal)	70	60,7 (86,7%)	
Semen Cair Layak Proses (% minimal)	95	92,5 (97,3%)	
Semen Beku Layak Distribusi (% minimal)	90	98,25 (109,1%)	
Kerusakan Straw (% maksimal)	3	1,04	
Pejantan Prima Layak Tampung	90	83.09 (92.3%)	
Istirahat Klinis dan pincang	10	2.90	
Istirahat Laboratoris	10	14,01	
Nilai BCS (3-4)	75	96.62	
Angka Kematian maks 3%	3	0,97	
Penyediaan Rumput kg/hr	40	35,06 (87.7%)	
Penyediaan konsentrat kg/hari	6	5.56 (92,7%)	
Penyediaan silase kg/hari	5	5 (100%)	
Penyediaan bibit rumput stek	50.000 stek	90.000 (180%)	

LAYANAN BLU

BIMTEK 2014 > 20 KALI
PENELITIAN 2014 18 KALI
187 ORANG MAGANG PRAKERIN
PENGUJIAN 2014 : 33.574 UJI
- INTERNAL 32.129 UJI
- EKSTERNAL 1.445 UJI

>500 KALI DINAS LUAR
- MONEV
- SINKRONISASI
- PURNA JUAL
- JURI KONTES
- KONSULTASI
- RAPAT

PENINGKATAN KUALITAS SDM 2014
Bimtek/Magang/Seminar

No	Nama	Topik
1.	Koko Wisnu	Tugas Belajar
2.	Marto Utomo	Tugas Belajar
3.	M Sholeh	Tugas Belajar
4.	Aris Sutomo	Bahasa Inggris
5.	Yusuf Mahdi	IB, Diklat Dasar Fungsional
6.	Bernard L.T	PKB
7.	Andi Hasan	Pengadaan Barang, Manajemen Pakan
8.	Dita R. W	Pengadaan Barang
9.	Envin	Pengadaan Barang
10.	Jumarioto	Embryo Transfer
11.	M Yusuf	Manajemen Pakan
12.	Ike	Formulasi Pakan
13.	Indra Adie	PKB
14.	Aris Bahtiar	PKB
15.	Wiwit T P	Pengadaan Barang

PENINGKATAN SARPRAS

NO	SARPRAS	JUMLAH
1	Alat Pengering Rumput	1 unit
2	Alat Pengepakan Rumput	1 unit
3	Mixer pakan ternak	1 unit
4	Pemagaran Kebun Rumput	1.900 m2
5	Pagar BRC	139 m2
6	Renovasi Paddock	600 m2
7	Gudang genset	30 m2
8	Pembuatan gudang rumput	24 m2
9	pembuatan tempat potong kuku	30 m2
10	Integrated Filling Sealing	1 paket
11	Cool Top	1 unit
12	Sterilisator	1 unit
13	Incubator	1 unit

Secara lengkap laporan tertuang dalam profil kinerja 2014 Bidang Pelayanan Teknis dan dijabarkan pada masing laporan seksi berikut.

1. Seksi Produksi Semen dan pengembangan IB

Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB, sebagai Laboratorium Produksi Semen dan Laboratorium Uji Mutu Semen berkomitmen menerapkan SNI.ISO 17025:2008 dan SNI.ISO 9001:2008 pada tahapan proses produksi semen beku.

Sasaran Mutu Seksi Produksi Semen dan Pengembangan IB tahun 2014 ditetapkan sesuai dengan Kontrak Kinerja Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 20 Pebruari 2014 yaitu produksi semen beku APBN sebanyak 307.400 dosis, yang terdiri dari 300.000 dosis semen beku sapi, 5.000 dosis semen beku kambing dan 2.400 dosis semen beku sexing, dan produksi semen beku BLU 2.550.500 dosis.

memenuhi syarat: motilitas: minimal 55% motil progresif. Semen Beku yang siap untuk dipasarkan harus memenuhi syarat: motilitas minimal 40% dengan derajat gerakan individu spermatozoa minimal 2 (dua) dan 1 dosis berisi 25 juta sel (SNI 4869.1 : 2008) untuk semen beku sapi.

Produksi Semen Beku BBIB Singosari Tahun Anggaran 2014 meliputi:

1. **Sumber Anggaran RM (Rupiah Murni)**. Target Produksi Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal ditetapkan sebesar 307.000 dosis yaitu unsexing sebanyak 305.000 dosis (300.000 dosis semen sapi dan 5.000 dosis semen kambing) dan 2.400 dosis sexing. Target Produksi APBN ditetapkan berdasarkan potensi produksi dan anggaran yang disediakan oleh pemerintah. Realisasi produksi semen beku Anggaran APBN tahun 2014 sebanyak 327.563 dosis (106,6%) terdiri dari: 305.247 dosis unsexing (100,1%) dan 3.850 dosis sexing (160,4%). Target dan realisasi Produksi Semen Beku Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16.Target dan Realisasi Produksi Semen Beku BBIB Singosari Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal Tahun Anggaran 2014.

Bangsa Pejantan	Target (Dosis)	Realisasi (Dosis)	Prosentase
FH	30.000	39.375	131,3
FH X	2.400	2.566	106,9
Bali	37.000	43.006	116,2
Madura	10.000	13.082	130,8
Ongole	40.000	27.196	68,0
Brahman	32.500	23.065	71,0
Angus	5.000	5.344	106,9
Simental	50.000	57.789	115,6
Limousin	95.500	110.806	116,0
Kambing PE	3.000	3.199	106,6
Kambing Boer	2.000	2.135	106,8
Jumlah	307.400	327.563	106,6

Secara rinci Target dan Realisasi Produksi Anggaran APBN per bulan dapat di lihat pada Lampiran XI. Realisasi produksi semen beku Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang

Aman, Sehat, Utuh dan Halal tertinggi pada bangsa FH sebesar 131,3% dan terendah pada bangsa Ongole yaitu sebesar 68,0%. Target tertinggi pada bangsa Sapi Limousin yaitu 95.500 dosis dengan realisasi 110.806 dosis (116,0%) dan target terendah pada Bangsa Kambing Boer sebanyak 2.000 dosis dengan realisasi produksi yaitu sebanyak 2.135 dosis (106.8%) (Gambar 1).

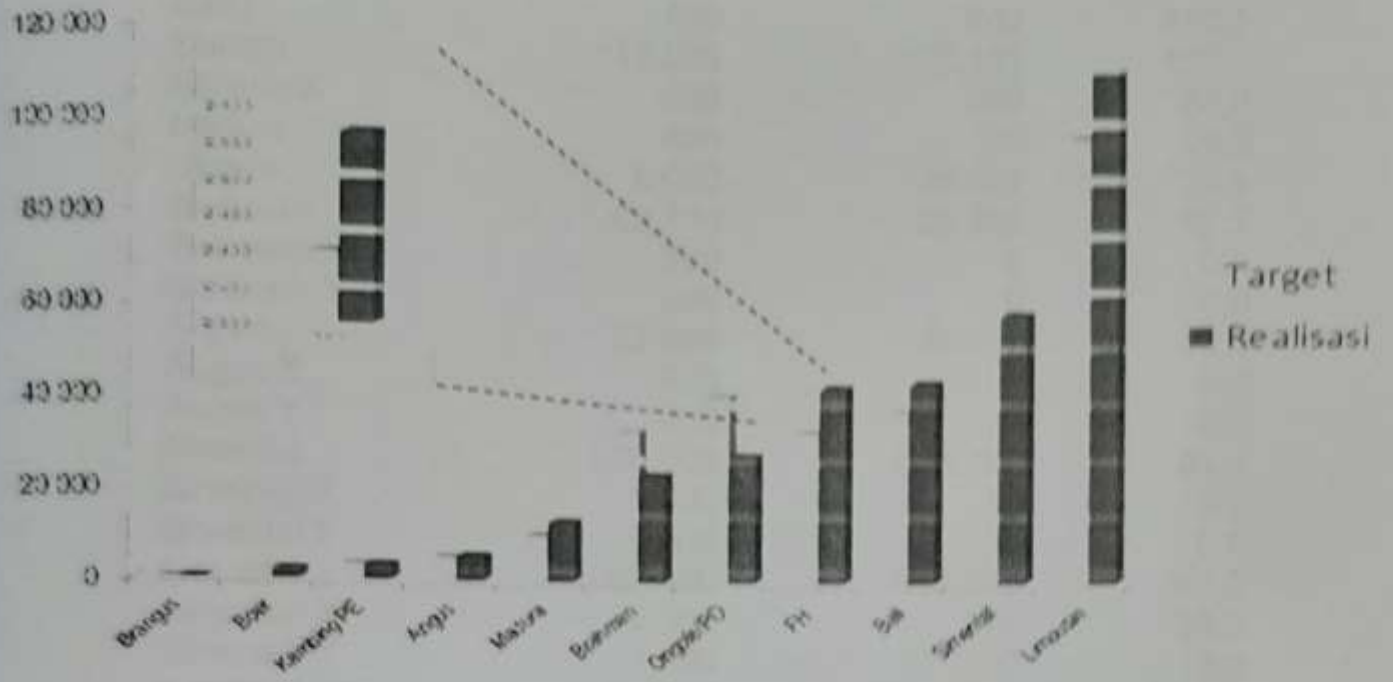

Gambar 1. Target dan realisasi produksi semen beku Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

2. Sumber Anggaran BLU. Produksi BLU ditargetkan sebesar 2.550.500 dosis terdiri dari: 2.530.00 dosis semen beku unsexing dan 20.000 dosis semen beku sexing. Target BLU ditetapkan berdasarkan potensi dan kemampuan produksi pejantan serta permintaan konsumen. Realisasi Produksi BLU sebesar 2.577.225 dosis (101,0%), terdiri dari 2.556.979 unsexing (101,1%) dan 8.917 dosis sexing (44,6%). Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU Tahun Anggaran 2014 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Target dan Realisasi Produksi Semen Beku Anggaran BLU Tahun Anggaran 2014.

Bangsa Pejantan	Target (Dosis)	Realisasi (Dosis)	Prosentase
FH	500.000	601.108	120,2
FH X	10.000	1.149	11,5
Bali	153.000	157.016	102,6
Bali X	1.000	2.497	249,7
Bali Y	400	1.642	410,5
Madura	110.000	125.121	113,7
Madura X	600	233	38,8
Madura Y	400	80	20,0
Ongole	5.000	36.021	720,4
Brahman	52.100	35.286	67,7
Brahman X	500	0	0,0
Brahman Y	300	0	0,0
Angus	72.500	38.657	53,3
Angus X	600	0	0,0
Angus Y	400	0	0,0
Simental	600.000	546.790	91,1
Simental X	1.800	0	0,0
Simental Y	1.000	0	0,0
Limousin	987.400	959.275	97,2
Limousin X	2.000	274	13,7
Limousin Y	1.000	0	0,0
Kambing PE	39.000	54.138	138,8
Kambing PE X	0	202	-
Kambing PE Y	0	60	-
Kambing Boer	11.000	3.567	32,4
Kambing Gembrong	0	164	344,0
Domba Sapudi	0	1.690	-
Banteng Cross	0	3.845	-
Unggas	0	256	-
Ikan	500	3.509	701,8
Jumlah	2.550.500	2.577.225	101,0

Target BLU sebesar 2.550.500 dosis dengan rincian sebagai berikut: FH: 500.000 dosis; FH X: 10.000 dosis; Bali: 153.000 dosis; Bali X: 1.000 dosis; Bali Y: 400 dosis; Madura: 110.000 dosis; Madura X: 600 dosis; Madura Y: 400 dosis; Ongole: 5.000 dosis; Brahman: 52.100 dosis; Brahman X: 500 dosis; Brahman Y: 300 dosis; Angus: 72.500 dosis; Angus X: 600 dosis; Angus Y: 400 dosis; Simental: 600.000 dosis; Simental X: 1.800 dosis; Simental Y: 1.000 dosis; Limousin: 987.400 dosis; Limousin X: 2.000 dosis; Limousin Y: 1.000 dosis; Kambing PE: 39.000 dosis; Kambing Boer: 11.000 dosis; Ikan: 500 dosis. Secara rinci Target dan Realisasi Produksi Anggaran BLU per bulan dapat di lihat pada Lampiran XII.

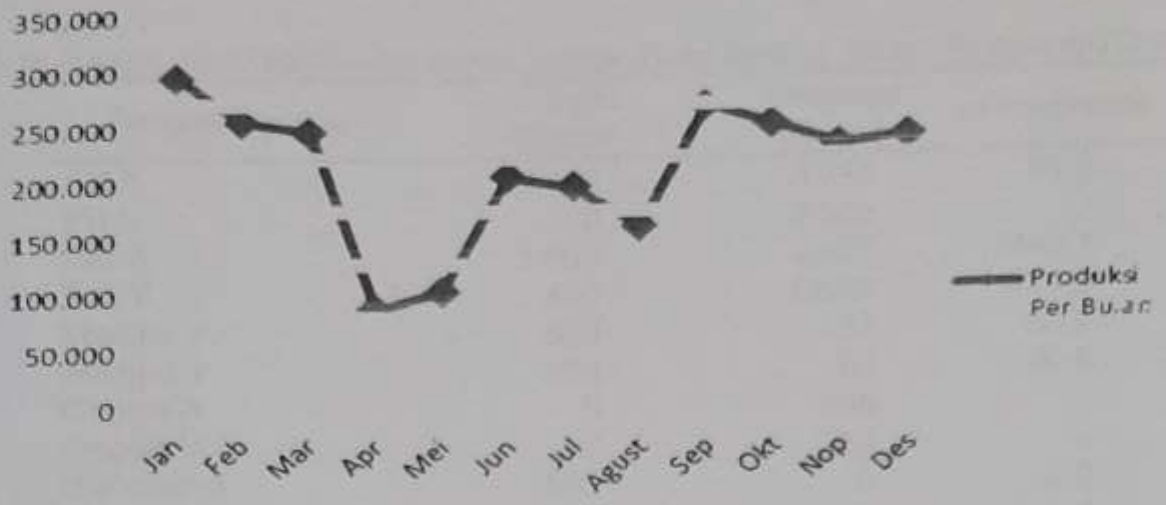

Gambar 3. Realisasi produksi semen beku anggaran BLU per bulan tahun 2014.

Realisasi produksi BLU 2014 tertinggi pada bulan Januari, yaitu sebesar 296.488 dosis dan terendah pada bulan April yaitu sebesar 91.826 dosis.

Realisasi produksi semen beku unsexing anggaran BLU tertinggi pada bangsa Ongole yaitu sebesar 36.021 dosis (720,4%) dan terendah pada Bangsa Angus yaitu 38.657 dosis (53,3%). Target tertinggi pada Bangsa Limousin yaitu sebesar 987.400 dosis dan target terendah pada semen beku ikan yaitu sebesar 500 dosis. Realisasi produksi semen beku sexing anggaran BLU tertinggi pada bangsa Bali Y yaitu sebesar 1.642 dosis (410,5%) dan terendah pada beberapa bangsa yaitu Brahman X dan Y; Angus X dan Y; Simental X dan Y; dan Limousin Y, yaitu 0%. Hal ini disebabkan karena realisasi produksi semen beku sexing anggaran BLU disesuaikan dengan potensi dan permintaan pelanggan, sehingga tidak semua target direalisasikan dan ada beberapa bangsa yang diproduksikan pada pertengahan tahun sesuai dengan permintaan pelanggan.

PENGEMBANGAN INSEMINASI BUATAN

1. Sexing Sperma

Seksi Produksi Semen telah memproduksi semen beku sexing sejak tahun 2004. Semen beku sexing merupakan semen beku hasil pengembangan metode yang memisahkan kromosom X dan Y, yang bertujuan untuk meningkatkan probabilitas

Pengujian semen di Laboratorium Uji Mutu Semen meliputi semen segar, cair dan beku. Pengujian semen segar meliputi pH, motilitas, abnormalitas, livabilitas, dan konsentrasi; semen cair meliputi konsentrasi, motilitas, livabilitas dan abnormalitas; Semen beku meliputi konsentrasi, motilitas, livabilitas dan abnormalitas.

ANALISA RESIKO DAN PENGENDALIANNYA

Seksi Produksi Semen Beku dan Pengembangan IB mempunyai tupoksi Produksi Semen Beku, yang merupakan core business BBIB Singosari. Pencapaian target produksi ditentukan oleh produktivitas pejantan, tahapan proses produksi, sarana dan prasarana, dan Sumber Daya Manusia.

Produktivitas Pejantan

Produktivitas pejantan dinilai dari produksi semen beku yang dihasilkan per tahun. Produktivitas pejantan dipengaruhi oleh jumlah ketertampungan, motilitas semen segar, prosentase lolos pengujian semen segar, volume, konsentrasi semen, motilitas semen cair dan motilitas semen beku.

Resiko yang terjadi apabila produktivitas pejantan rendah atau turun adalah tidak terpenuhi target produksi semen beku yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan dengan menetapkan target teknis antara lain: prosentase ketertampungan pejantan 85,0%; prosentase semen segar layak proses 70,0%; prosentase semen cair layak proses 95,0%; prosentase semen cair layak edar 90,0%, dan sebagai bahan evaluasi dilakukan analisa data kualitas semen per bull. Hasil evaluasi akan dikomunikasikan dengan Seksi Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak untuk dilakukan perbaikan perawatan pejantan.

Tahapan Proses Produksi

Seluruh tahapan proses produksi semen beku diatur dalam Instruksi Kerja dalam SNI.ISO 9001:2008 untuk proses produksi dan SNI.ISO 17025 untuk pengujian semen segar, cair dan beku. *Quality control* dilakukan pada pengujian semen segar, cair dan beku, sedangkan kerusakan straw selama proses produksi direkam dalam form kerusakan straw pada *printing*, *filling sealing* dan *freezing*. Hasil evaluasi akan ditinjaklanjuti dan dilakukan tindakan perbaikan. Apabila ada ketidaksesuaian akan dicatat dan direkam dalam Form Permasalahan, Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana produksi disediakan dengan Anggaran APBN dan BLU, melalui proses pengadaan barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan alat dan bahan produksi, maka ditetapkan target teknis yaitu realisasi anggaran APBN melalui Kontrak dan Pengadaan Langsung maksimal pada bulan September. Apabila proses realisasi Kontrak dan Pengadaan Langsung APBN terkendala, maka akan dipenuhi dengan menggunakan Anggaran BLU. Realisasi Anggaran APBN tahun 2014 sebesar 98,68% dan BLU 21,74%.

2. Pemeliharaan Ternak

Kegiatan pemeliharaan ternak dan peningkatan mutu genetic terdiri dari 3 (tiga) pilar fungsi utama yaitu :

a. Fungsi Perawatan Ternak
b. Fungsi Penyediaan Pakan Ternak
c. Fungsi Kesehatan Ternak

Masing masing fungsi dikoordinasi oleh koordinator fungsi/koordinator fungsional, secara aktif setiap fungsi melakukan perencanaan, persiapan, pengaturan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut adalah beberapa data yang merupakan kinerja dari Seksi Pemeliharaan Ternak dan Peningkatan Mutu Genetik.

1) **Fungsi Perawatan Ternak, memiliki tugas utama** melakukan sanitasi pejantan, melakukan sanitasi kandang dan lingkungannya, memberikan pakan dan minum, menyiapkan pejantan yang akan diambil maninya, melakukan penimbangan berat badan, melakukan pengukuran panjang badan, tinggi gumba, dan lingkar dada setiap 3 (tiga)bulan, melakukan latihan gerak (exercise), melakukan handling bull, melakukan perawatan kandang mengumpulkan data dan informasi mutu genetik ternak, melaksanakan program uji zuriat, melaksanakan uji zuriat, mengumpulkan data dan informasi kebutuhan replacemen pejantan, mengusulkan kebutuhan replacemen pejantan, mengusulkan pengafkiran pejantan yang tidak produktif. Kondisi pejantan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

PEJANTAN 2014

NO	BANGSA	AWAL	PE(+)	AFKIR	MATI	POT PAKSA	AKHIR
1	BALI	28		2			26
2	BRAHMAN	9					9
	BRAHMAN RED	0	1				1
3	ONGOLE	5	1	2			4
4	LIMOUSIN	54	1				55
5	SIMENTAL	43	1	4	1		39
6	MADURA	13		1			12
7	A. ANGUS	11					11
8	BALI CROSS	1					1
9	F.H.	39		10	1	1	27
	JUMLAH	203	4	19	2	1	185
1	PE	17		3			14
2	Boer	12		1			11
	JUMLAH	29		4	1		25
	TOTAL	232	4	23	3	1	210

3. KESEHATAN HEWAN

Fungsi Kesehatan Hewan, meliputi: pengawasan kesehatan ternak, tindakan medis bagi pejantan yang sakit, penyemprotan desinfektan dan ektoparasit, potong kuku dan pencukuran rambut, pemberian obat cacing, melakukan pengawalan kesehatan ternak (pengambilan sampel, pemeriksaan laboratoris, vaksinasi dan pemberian vitamin), pengawasan pelaksanaan biosecurity, tindakan bedah bangkai bagi pejantan yang mati untuk mengetahui penyebabnya dan membuat laporan. Surveilen dilakukan secara ketat 2 (dua) kali dalam satu tahun terhadap penyakit hewan menular strategis (PHMS) 11 jenis penyakit untuk sapi pejantan di luar bangsa Bali dan 12 jenis penyakit untuk sapi pejantan bangsa Bali. Surveilen I dilaksanakan pada tanggal 15-16 April 2014 sedangkan Surveilen II dilaksanakan pada tanggal 15-16 Oktober 2015 oleh pihak BBIB Singosari dibantu dari pihak BBVET Wates.

Hasil evaluasi kinerja fungsi Kesehatan Hewan

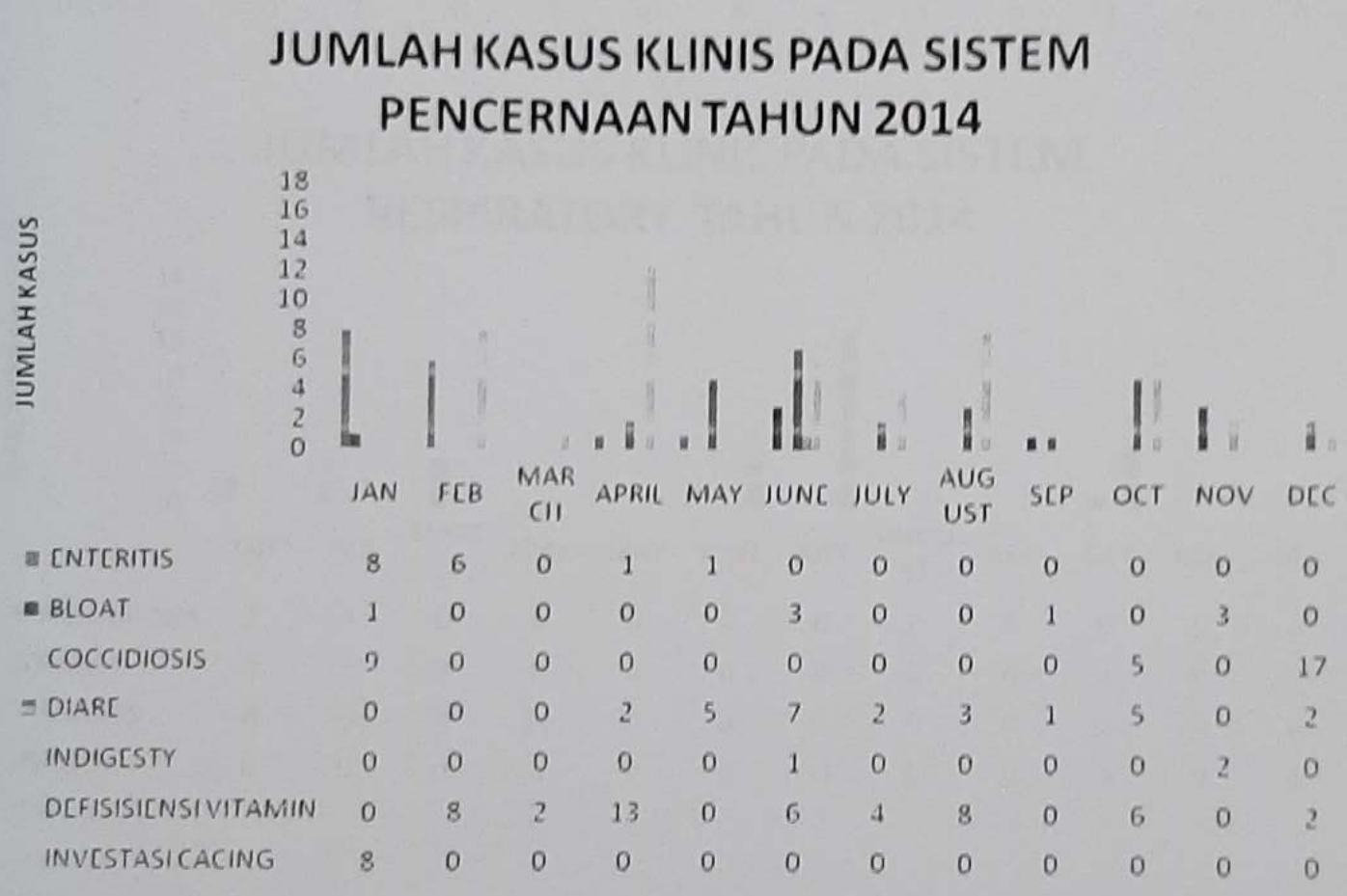

	JAN	FEB	MARCH	APRIL	MAY	JUNE	JULY	AUGUST	SEP	OCT	NOV	DEC
ENTERITIS	8	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
BLOAT	1	0	0	0	0	3	0	0	1	0	3	0
COCCIDIOSIS	9	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	17
DIARE	0	0	0	2	5	7	2	3	1	5	0	2
INDIGESTY	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0
DEFISISIENSI VITAMIN	0	8	2	13	0	6	4	8	0	6	0	2
INVESTASI CACING	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0